

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penggunaan sampel pada penelitian ini terbatas yang hanya pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI dengan rentan waktu 5 tahun yaitu periode 2013-2017.
2. Penelitian ini termasuk relatif sederhana karena variabel independennya terbatas yang hanya mencakup perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Kesimpulan

Setelah memperoleh hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas yang terdapat pada bab IV. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Yang berarti bahwa pihak-pihak dalam perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, karena secara teoritis, jika mengelola perputaran kas dengan efektif, maka akan berdampak perputaran kas menjadi tinggi. Sehingga penjualan dan profitabilitas pun akan meningkat serta kondisi keuangan perusahaan jadi tidak terganggu.

2. Variabel Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin cepat dana yang dialokasikan dalam piutang kembali menjadi kas, maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas atau keuntungan perusahaan. Menurut Budiansyah, dkk (2016), jika mengelola perputaran piutang secara efektif, maka akan berdampak positif pada profitabilitas karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang, maka akan semakin baik karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit serta tidak terjadinya *over investment* dalam piutang. Dengan begitu semakin cepat pula kas masuk bagi perusahaan dari penagihan piutang, sehingga kas dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan, berdampak pada aktivitas penjualan serta profitabilitas akan meningkat.
3. Variabel Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Budiansyah, dkk (2016), apabila tingkat perputaran persediaan semakin tinggi, maka semakin rendah tingkat resiko yang akan terjadi dan jumlah persediaan tidak terlalu besar. Resiko yang dimaksud seperti dalam penurunan harga, biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan, dan perubahan selera konsumen.
4. Variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap rprofitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F (simultan) statistik untuk variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang memperoleh nilai signifikan $0,01 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan perputaran modal kerja itu dimulai pada saat kas diinvestasikan kemudian digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. Jika perputaran modal kerja itu tinggi menunjukkan semakin produktif modal kerja yang digunakan, sehingga perusahaan dapat lebih cepat mendapatkan keuntungan.

5.3 Saran

Dengan ini penulis akan memberikan saran dengan mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan yang tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dengan ini penulis memberi saran kekurangan dari penulisan ini. Bagi Perusahaan dianjurkan dapat meningkatkan kas karena perputaran kas yang tinggi akan berdampak pada penjualan dan profitabilitas yang meningkat. Selain itu juga perusahaan disarankan dapat meningkatkan persediaan apabila tingkat perputaran persediaan semakin tinggi, maka semakin rendah tingkat resiko yang akan terjadi dan jumlah persediaan tidak terlalu besar. Sehingga persediaan dapat cepat menjadi kas dan penjualan serta profitabilitas meningkat. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik.
- Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan yang tinggi dapat menjadikan penjualan dan profitabilitas meningkat dengan begitu dapat menarik beberapa investor bisa menanam saham atau menginvestasikan modal di perusahaan tersebut.
- Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan dapat menambah variabel-variabel independen baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas serta dapat memperluas populasi dan sampel yang akan digunakan sehingga hasil pengolahan data lebih akurat.